

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Kerangka Pemikiran	7
1.5.1 Teori Dramaturgi	8
1.5.2 Teori Interaksi Simbolik	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Pola Komunikasi	17
2.1.1 Komunikasi Intrapribadi/Intrapersonal	18
2.1.2 Komunikasi Antarpribadi/Interpersonal	18
2.2 Definisi Terapis	20
2.2.1 Jenis-Jenis Pijat	20
2.2.2 Macam Layanan plus plus	22
2.3 Komunikasi	24
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Subyek Penelitian	30
3.3 Sumber Data	31
3.3.1 Sumber Data Primer	31
3.3.2 Sumber Data Sekunder	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.4.1 Observasi	32
3.4.2 Wawancara	34

3.4.3	Studi Pustaka	35
3.5	Lokasi Penelitian	35
3.6	Analisis Data	36
3.7	Keabsahan Data	37
4.1	Terapis SPA “Plus Plus” di Yogyakarta	40
4.2	Deskripsi Identitas Informan	43
4.2.1	Informan Pertama CL	44
4.2.2	Informan Kedua FA	45
4.2.3	Informan Ketiga AS	45
4.2.4	Informan Keempat NY	46
4.3	Faktor Penyebab Seseorang Menjadi Terapis SPA “plus plus”	47
4.4	Proses Awal Terjun Dalam Dunia Terapis SPA “plus plus”	55
4.4.1	Pengaruh Lingkungan Pertemanan	55
4.4.2	Peranan Perantara Dalam Kehidupan Terapis SPA “plus plus”	62
4.4.3	Modus Perantara Dalam Menggaet Terapis SPA “plus plus”	66
4.5	Pola Komunikasi Terapis SPA “plus plus” Dengan Pelanggan	67
4.5.1	Komunikasi Tidak Langsung	67
4.5.2	Verifikasi Calon Pelanggan	71
4.5.3	Pola Komunikasi Langsung	72
4.5.4	Klasifikasi Terapis SPA “plus plus”	76
4.5.5	Jenis Pelanggan Terapis SPA “plus plus”	77
4.6	Pola Komunikasi Terapis SPA “plus plus” dengan Lingkungan Sekitar	78
4.7	Pola Komunikasi Terapis SPA “plus plus” Dengan Perantara	83
4.8	Kode dan Istilah Dalam Dunia Prostitusi	84
4.9	Sudut pandang Lingkungan Sekitar Terapis	85
4.10	Pembahasan Hasil Penelitian	93
5.1	Kesimpulan	100
5.2	Saran	101
LAMPIRAN		